702/ TELEVISI

LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH BERSAING



PENGEMBANGAN VIDEO MOTIVASI UNTUK LITERASI MEDIA BAGI SISWA SMA DI SURAKARTA SEBAGAI GERAKAN REMAJA BEBAS NARKOBA

Tahun ke II dari rencana 2 tahun

Oleh:

Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A./ 0007098104 Budi Dwi Arifianto, M.Sn./ 0504118004

Dibiayai Oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
NO. 082/SP2H/LT/DRPM/II/2016, 17 FEBRUARI 2016

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA OKTOBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN VIDEO MOTIVASI UNTUK

LITERASI MEDIA BAGI SISWA SMA DI

SURAKARTA SEBAGAI GERAKAN REMAJA BEBAS

NARKOBA

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : CITRA DEWI UTAMI S.Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

NIDN : 0007098104 Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Televisi Dan Film Nomor HP : 08122650352

Alamat surel (e-mail) : citra de@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : BUDI DWI ARIFIANTO

NIDN : 0504118004

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra Alamat

Penanggung Jawab

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00 Biaya Keseluruhan : Rp 122.500.000,00

> Mengetahui, Dekan FSRD

Surakarta, 15 - 7 - 2016 Ketua.

RANANG AGUNG SUGIHABTONO, S.Pd.,

NIP/NIK 1971/102003121001

(CITRA DEWI UTAMI S.Sn., M.A.) NIP/NIK 198109072006042002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	. 1
Halaman Pengesahan	. 2
Daftar Isi	. 3
Abstrak	4
BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Penelitian	5
1.2. Tujuan Khusus	
1.3. Urgensi Penelitian	
BAB 2 Tinjauan Pustaka	
BAB 3 Metode Penelitian	
3.1. Pendekatan Penelitian	. 14
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	. 16
3.3. Validitas Data	. 17
3.4. Teknik Analisis Data	
3.5. Bagan Alir Penelitian	19
BAB 4 Biaya dan Jadwal Penelitian	. 20
4.1. Anggaran Biaya	
4.2. Jadwal Penelitian	. 20
BAB 5 Daftar Pustaka	21
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian	. 22
Lampiran 2 Dukungan Pada Pelaksanaan Penelitian	. 22
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	23
Lampiran 4 Biodata Ketua Peneliti dan Anggota	24
Lampiran 5 Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana	. 31

PENGEMBANGAN VIDEO MOTIVASI UNTUK LITERASI MEDIA BAGI SISWA SMA DI SURAKARTA SEBAGAI GERAKAN REMAJA BEBAS NARKOBA

Abstrak

Penelitian tahun kedua ini fokus pada implementasi secara luas kegiatan literasi media yang telah diujicobakan terbatas pada tahun pertama. Tindaklanjut dari hasil penelitian tahun sebelumnya terkait dengan metode literasi media yang sesuai dengan karakter remaja yang akrab dengan penggunaan kamera video dan jaringan internet. Telepon seluler sebagai mobile station merupakan peralatan utama yang digunakan untuk memproduksi, mengunggah dan mengunduh konten video. Target literasi media yang telah dihasilkan pada tahun pertama metode pembuatan video motivasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perbedaan antara ruang privat dan ruang publik kepada para remaja. Pendekatan yang dipilih adalah active audience model. Target penelitian ini adalah (a) terlaksananya implementasi metode yang telah dihasilkan pada tahun pertama; (b) terdeskripsikannya proses audiens turut serta dalam kegiatan literasi media melalui tiga tahapan yaitu sebelum, selama berkegiatan dan sesudah berkegiatan menggunakan teori sosiodra; dan (c) ditemukaanya sekala literasi media. Luaran antara lain berupa (1) Bahan ajar berupa modul kegiatan literasi media untuk pendidikan ekstrakulikuler siswa SMA; (2) Karya seni berupa video motivasi: (3) Makalah hasil penelitian dalam forum ilmiah internasional: dan (4) Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional

Kata kunci : Motivasi, Ruang Privat, Ruang Publik, Ekstrakulikuler.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kepemilikan telepon seluler berkamera dengan kualitas belasan megapixel oleh para remaja merupakan sebuah keniscayaan pada masa sekarang. Kedekatan antara remaja dan teknologi merupakan kenyataan yang tak terelakkan pada era digital saat ini. Remaja masa kini telah menjelma sebagai generasi digital native yang mana tumbuh dan berkembang di bawah asuhan teknologi. Media elektronik konvensional seperti televisi turut bertranformasi dengan hadir secara streaming melalui teknologi digital di media baru. Istilah media baru (new media) masih digunakan sebagai penyebutan bagi internet yang telah mampu mengkonvergensikan beragam bentuk media yang telah ada sebelumnya. Media baru menjadi bagian dari keseharian remaja yang seolah-olah adalah dunia nyata. Perilaku para generasi digital native cenderung lebih terbuka, blak-blakan, dan open minded. Hal tersebut dibentuk oleh beragam fasilitas yang memberikan peluang bagi kebebasan berpendapat bagi mereka. Pergeseran akan batas ruang privat dan ruang publik menjadi persoalan tersendiri pada perkembangannya. Perilaku bermedia dapat membawa khalayaknya pada dampak positif dan negatif. Sorotan negatif terhadap media baru terkait konten yang dihadirkan sering kali belum diikuti oleh tawaran solusi. Media baru telah menjelma menjadi agen budaya yang siap mengedarkan beragam manfaat dan ketidakmanfaatan melalui kedekatannya. Pemaknaan pesan media bukan lagi terfokus dalam konten namun telah beralih pada media itu sendiri sebagai pesannya. Pembatasan penggunaan hingga penutupan akses media kadang dijadikan pilihan perlawanan atas ketidakmampuan meliterasi para penggunanya.

Perkembangan media baru sungguh pesat baik dari sisi aplikasi yang ditawarkan serta konten yang dihadirkan. Fenomena kekinian yang merebak adalah bermunculannya aplikasi perekaman video tanpa berbayar yang beragam. Perilaku remaja yang secara aktif memproduk dan menyebarluaskan konten video menarik

untuk diamati. Hal tersebut dapat dijadikan ide pengembangan untuk melanjutkan penelitian pada tahuan kedua ini. Pembuatan karya video pada tahun pertama telah terbantu dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut. Penggabungan antara *dubsmash*, video *The 165 Ways ESQ* dan tayangan *The Golden Ways* akan menghasilkan sebuah video motivasi menarik. Video motivasi merujuk pada rekaman audio visual yang menampilkan pesan berupa pemberian motivasi terhadap dijalankannya tindakan positif dan ditinggalkannya tindakan negatif. Inti dari motivasi ditujukan untuk mendorong seseorang berperilaku positif dan hidup dengan baik.

Literasi media secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan khalayak dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan memproduksi konten media. Beragam jenis media memiliki kode dan karakter masing-masing terkait dengan bentuk dan kontennya. Media baru yang dapat menghubungkan pengguna secara global sering kali dipersalahkan sebagai penyebab atas terjadinya tindakan negatif seseorang. Sebagai contoh dalam peristiwa hubungan seksual seorang remaja putri bersama kawan laki-laki baru yang dikenalnya melalui situs jejaring sosial *facebook*. Penyebab kuat degradasi moral yang terjadi pada remaja secara mudah ditumpukan pada media. Perubahan dinamika keluarga dan kesehatan anak dianggap terpengahui oleh media. Pada kondisi ini, khalayak dituntut selektif dalam memilih tayangan seiring dengan perkembangan industri media yang melaju semakin pesat. Pembelajaran tentang kebijaksanaan bermedia diharapkan dapat mendorong kemampuan berfikir kritis dan ketrampilan memanfaatkan media guna memberikan alternatif solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi remaja.

Salah satu permasalahan di kalangan remaja yang cukup menyita perhatian adalah maraknya penyalahgunaan narkoba. Surakarta atau lebih dikenal dengan kota Solo menduduki peringkat tertinggi dalam hal peredaran dan penggunaan narkoba seprovinsi Jawa Tengah berdasarkan data Polresta Surakarta pada tahun 2009, 2010 dan 2011. Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak secara fisik, psikologis dan sosial. Faktor keluarga, media dan pertemanan ditengaharahi sebagai alasan tindakan

salah guna narkoba. Sedangkan pada sisi kejiwaan, kondisi remaja merupakan peralihan menuju identitas kedewasaan dalam fisiologi dan psikologi. Masa remaja adalah waktu dimana aktifitas isi-mengisi dilewatkan, suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang ketika berakhirnya masa kanak-kanak sampai dengan awal masa dewasa. Masa remaja berada pada rentang usia 12-21 tahun. Perilaku coba-coba, imitasi dan identifikasi menjadi warna khusus bagi remaja. Gejala kegagalan dalam mengidentifikasi diri sehingga mengalami krisis identitas adalah munculnya perasaan tertekan dan sikap agresif. Sehingga pada gilirannya, narkoba ditemukan sebagai solusi yang salah atas persoalan tersebut. Untuk itu dibutuhkan peran serta aktif dari berbagai pihak, baik keluarga, institusi pendidikan, pemerintah serta diri remaja sendiri.

Salah satu program BNN yang perlu diberi sambutan adalah pembentukan kader gerakan anti narkoba di kalangan remaja. Catatan penting adalah pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di lingkungan remaja, sebaiknya digerakkan dari diri remaja sendiri melalui pemanfaatan sarana yang cukup akrab bagi remaja. Salah satu sarananya adalah media baru. Remaja, narkoba, dan media terhubung secara erat dan saling berkaitan dalam melahirkan persoalan. Oleh sebab itu pendidikan tinggi ditantang untuk dapat memberikan alternatif solusi melalui hasil penelitiannya. Untuk itulah usulan penelitian ini dibuat, guna menemukan model pembelajaran bermedia dan pendidikan anti narkoba yang dapat secara tepat diaplikasikan kepada remaja serta menghasilkan karya inovatif dalam bentuk video motivasi.

Berdasarkan uraian latar belakang untuk dapat ditemukan model pembelajaran bermedia dan pendidikan anti narkoba yang secara tepat diaplikasikan kepada remaja serta dihasilkannya video motivasi gerakan remaja bebas narkoba, maka fokus masalah pada tahun II dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi secara luas kegiatan literasi media dengan metode pembuatan video motivasi?

2. Bagaimana respon khalayak terhadap metode literasi media yang dilaksanakan?

1.2. Tujuan Khusus

Penelitian tahun kedua ini bertujuan untuk mengimplementasikan secara luas metode kegiatan literasi media melalui pembuatan video motivasi bertema pencegahan dan penanggulangan narkoba bagi remaja di lingkungan sekolah dan di area publik.

1.3. Urgensi Penelitian

Tujuan penelitian di atas mendasari urgensi terkait dengan program pemerintah tentang pemberantasan narkoba di kalangan remaja. Salah satu upaya nyata pemerintah melalui kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah dengan akan dimasukkannya Pendidikan Anti Narkoba pada materi Ekstra Kulikuler di Sekolah. Penelitian ini memiliki arti penting terkait dengan model dalam pembelajaran yang akan diterapkan terhadap siswa SMA. Pelatihan audio visual yang dikreasikan dalam kegiatan literasi media akan memberikan kemahiran bagi siswa untuk dapat mewujudkan video motivasi menurut versi masing-masing secara berkelanjutan. Sehingga pada gilirannya, pemenuhan konten media baru dengan video motivasi pencegahan dan penanggulangan narkoba menjadi sebuah gerakan remaja bebas narkoba. Para siswa yang terlibat sebagai peserta kelompok diskusi dalam penelitian nantinya dapat bertindak sebagai agen yang menginspirasi siswa lainnya. Kemahiran remaja dalam pemaknaan, pemilihan, pencarian pereproduksian konten media dapat dijadikan sebagai pertahanan aktif terhadap paparan media baru yang semakin kuat. Dampak positif secara luas yang diharapkan adalah penurunan tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Hasil dari penelitian ini dapat diakses oleh masyarakat, akademisi dan pemangku kepentingan melalui publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan beragam referensi utama yang terkait dengan media dan budaya, teknik produksi media audio visual dan ilmu psikologi. Tiga macam sumber data yang digunakan untuk saling melengkapi adalah sumber lisan, sumber tertulis atau website, dan rekaman audio visual. Ketiga sumber data tersebut dimanfaatkan guna melengkapi dan menunjang penelitian ini. Pembuatan video motivasi bukan hal yang terlalu baru, namun belum difokuskan pada pemuatan konten pencegahan dan penanggulangan narkoba bagi remaja. Lebih baru lagi adalah penggunaannya sebagai metode kreatif dalam kegiatan literasi media.

Video motivasi diproduksi melalui tahapan proses audio visual, yaitu praproduksi, produksi, dan paskaproduksi. Inovasi yang dilakukan dalam pembuncatan karya audio visual salah satunya melalui penataan komposisi visual yang dirancang melalui pembuatan *video booth. Video booth portable* merupakan peralatan yang dirancang guna menyederhanakan proses produksi video motivasi, sebagaimana simpulan dari hasil penelitian tahun pertama.

Literasi media menurut Sonia Livingstone dalam bukunya berjudul Assesing the Media Literacy of UK Adults: a review of The Academic Literature (2003) dijabarkan sebagai kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk medium. Kemahiran bermedia secara bijaksanan memiliki beberapa alasan penting, sebagaimana penjelasan dalam The Media Literacy of Children and Young People: A review of the research literature on behalf of Ofcom, yang ditulis oleh David Buckingham (2004), diantaranya adalah panic moral karena media dianggap sebagai sumber berbagai masalah degradasi moral dan the plug-in drug, kehadiran media diposisikan memiliki nilai pengaruh terhadap dinamika keluarga dan kesehatan anak muda, utamanya dalam tindakan penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya Buckingham (2004), memberikan alternatif model pendidikan bermedia yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini, yaitu model studi budaya (cultural studies model) memposisikan

penolakan terhadap sesuatu yang negatif sebagai sebuah budaya. Remaja sebagai bagian dari lingkungan sosial budaya bertindak sebagai subyek budaya. Salah satu yang dapat diterapkan adalah penolakan terhadap NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) sehingga memunculkan sebuah gerakan remaja bebas narkoba. Model kedua adalah *active audience model (inquiry model)* yang menyakini bahwa khalayak remaja mampu menginterpretasikan isi media berdasarkan latar belakang pengetahuan kultural dan sosialnya.

Gibson (1992) dalam buku berjudul *Organisasi dan Manajemen* menjabarkan tentang motivasi yang berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon setelah seseorang memilih mengikuti tindakan tertentu; (3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama orang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu. Motivasi harus memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang mendorong dan mengarahkan kegiatan seseorang. Penekanan segi terarahnya pada tujuan tertentu merupakan kunci kesuksesan sebuah motivasi. Dijelaskan pula bahwa motivasi berhubungan erat dengan bagaimana perilaku itu dimulai, dikuatkan, disokong, diarahkan, dihentikan dan reaksi subyektif macam apakah yang timbul dalam organisme ketika semua ini berlangsung. Pemahaman tentang pemanfaatan dan eksplorasi teknik memotivasi menjadi penting dalam penelitian ini untuk mewujudkan sebuah karya video motivasi yang inovatif. Salah satu teknik motivasi diri adalah afirmasi.

Teknik dalam menyusun afirmasi yang kemungkinan berhasilnya tinggi seperti yang dikemukakan Rezawismail (2013) dalam buku *Motivasi Diri dengan Afirmasi*. Afirmasi akan efektif ketika dikombinasikan dengan emosi yang kuat dan bayangan yang menyenangkan mengenai penglihatan, suara, bau, rasa, atau sentuhan. Tahapantahapan teknik afirmasi dijelaskan dalam buku ini.

Pemahaman tentang kajian budaya media direferensikan melalui buku *Cultural Studies; Teori dan Praktik* yang dituliskan oleh Chris Barker (2005). Bentuk dan isi media yang menyesuaikan jenis dan karakteristik mediumnya memiliki kode dan kebiasaan yang berbeda.

Denis McQuail (1994) dalam bukunya *Mass Communication Theory. An Introduction* memberikan penjabaran tentang bagaimana proses komunikasi berlangsung dan dapat bekerja secara efektif.

David Gauntlett (2007) dalam bukunya berjudul *Creative Exploration: New Approaches to Identities and Audiences* menjelaskan tentang metode kreatif sebagai metode yang menitikberatkan pada kegiatan berkreasi atau mewujudkan karya dan melakukan refleksi atas proses kerja serta karya tersebut. Eko Suprati (2012) pada *Pelatihan Literasi Media dengan Metode Kreatif Untuk Remaja*, dalam buku *Gerakan Literasi Media Indonesia* menggunakan foto (*still image*) sebagai wujud dari metode kreatif. Pengembangan metode kreatif dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan media audio visual. Metode kreatif akan diadaptasikan dalam penelitian ini, hal ini sesuai dengan target sasaran yaitu remaja. Dinamika metode kreatif yang aktif dinilai tepat dengan karakteristik remaja. Serta pemanfaatan hasil dari kegiatan literasi media yang akan didistribusikan secara luas.

Pemahaman tentang karakteristik khalayak remaja dari sudut pandang psikologi merupakan hal penting dalam penelitian ini. Suatu analisis yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam masa remaja, seperti yang dijabarkan dalam buku *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya* oleh Hadinoto (2001), secara global perkembangan remaja berlangsung antara umur 12 -21 tahun, dengan pembagian 12 -15 tahun: masa remaja awal, 15 – 18 tahun: masa remaja pertengahan, 18 -21 tahun: masa remaja akhir. Hurlock (1999) dalam buku berjudul *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang* menjelaskan pendapat Havighurst yang menyebutkan ada tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh seorang remaja, dan bila remaja tidak bisa memenuhi tugas-tugas tersebut, ada beberapa masalah yang dialami remaja. Masalah pertama terkait dengan pribadi, yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai. Masalah kedua adalah khas remaja, yaitu masalah yang timbul akibat status yang tidak jelas

pada remaja, seperti masalah pencapaian kemandirian, kesalahpahaman atau penilaian berdasarkan stereotip yang keliru, adanya hak-hak yang lebih besar dan lebih sedikit kewajiban dibebankan oleh orangtua. Remaja yang diberi kesempatan bertanggungjawab akan tumbuh menjadi orang dewasa yang lebih berhati-hati, lebih percaya-diri, dan mampu bertanggung jawab. Rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab inilah yang sangat dibutuhkan sebagai dasar pembentukan jati diri positif pada remaja. Melalui hal tersebut remaja dapat tumbuh dengan penilaian positif pada diri sendiri dan rasa hormat pada orang lain dan lingkungan.

Pijakan dasar dalam menemukan jawaban pertanyaan ketiga dalam penelitian ini mengacu kepada buku *Pengantar Riset Khalayak* yang ditulis oleh Graham Mytton (1999) dan diterjemahkan oleh Tim Jaring Line, berisi tentang penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus. Mytton menjelaskan fungsi studi khalayak lebih dari sekedar untuk mengetahui laku tidaknya sebuah karya media audio visual, lebih jauh dijelaskan bahwa para pembuatan dan pengembangan sebuah karya membutuhkan analisis penerimaan khalayaknya. Efektitas penyampaian pesan menjadi salah satu elemen penting keberhasilan media menjangkau khalayaknya.

Konsep dasar yang digunakan untuk menganalisis penerimaan khalayak pada penelitian ini sebagaimana yang dicetuskan Stuart Hall (1981) dalam tulisan Encoding-Decoding in the Televisual Discourse. Hall menegaskan bahwa khalayak secara aktif memaknai (producer of meaning) terhadap beragam hal yang dikonsumsinya. Mereka memiliki kerangka acuan (frame of reference) masingmasing yang akan mengarahkan pada perbedaan pemaknaan. Melalui pemaknaan khalayak tersebut, dapat diidentifikasi tiga posisioning yang berbeda, diantaranya Hegemonik Dominan, Negosiasi, Oposisional. Posisioning inilah yang nantinya menjadi indikator utama dalam penentuan efektif atau tidaknya karya video motivasi dalam menyampaikan pesan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

PENELITIAN TERKAIT YAN	NG PERNAH DILAKUKAN	PENELITIAN YANG	TUJUAN YANG AKAN	PENGEMBANGAN
PENELITIAN TERDAHULU	PENELITIAN TERDAHULU	DILAKUKAN OLEH PENELITI	DICAPAI	PENELITIAN DI MASA
YANG PERNAH	YANG SUDAG	MELALUI PENELITIAN		DEPAN
DILAKUKAN OLEH	DILAKUKAN OLEH	HIBAH BERSAING (2015-2016)		
PENELITI LAIN	PENELITI (CITRA D.U)			
- The Media Literacy of	- Bangsa BBM (BlackBerry	Pengembangan Video Motivasi	- Mengimplementasikan	Perlunya dilakukan penelitian
Children and Young People:	Messenger Community),	Untuk Literasi Media Sebagai	secara luas kegiatan literasi	lanjutan terkait dengan
A review of the research	Kajian Media Baru : Studi	Gerakan Remaja Bebas Narkoba	media di 3 sekolah dan 3	pemanfaatan secara luas
literature on behalf of	Teoritis dan Telaah dari	(Tahun II)	area publik di Surakarta	kegiatan literasi media melalui
Ofcom/David	Perspektif Politik dan		dengan menggunakan sarana	pembuatan video motivasi yang
Buckingham/2004	Sosiokultural./ 2011		Video Booth serta	dilakukan oleh para
- Pelatihan Literasi Media	 Studi Penerimaan Siswa- 		disebarkannya kuisioner	penggunakan aktif narkoba
dengan Metode Kreatif	siswi SMA di Surakarta		respon dan analisis	sebagai model rehabilitasi
Untuk Remaja/ Eko	Terhadap Program TA		penerimaan khalayak;	
Suprati/2012	Sandyakala Sebagai		- Mengujicoba hasil penelitian	
	Media Pembelajaran		sebagai materi rehabilitasi	
	Bahasa Jawa / 2012		bagi pengguna aktif narkoba.	
	- Pengembangan Media			
	Publikasi Museum Sisa			
	Hartaku (Website sebagai			
	Sarana Publikasi di Era			
	Informasi)/2013			
	- Representasi Bangsa	/ /////////////////////////////////////		
	dalam Program			
	Mewujudkan Mimpi	.\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		
	Indonesia./2014			
4///	- Pengembangan Video	n 1//		
////	Motivasi Untuk Literasi			
_////	Media Sebagai Gerakan			
	Remaja Bebas Narkoba			
	(Tahun I)/ 2015			

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara penyusunan data-data mulai dari proses pengumpulan, verifikasi, analisis hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, dimana temuan-temuan yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk tulisan dan tidak menampilkan hitungan angka-angka. Uraian metode penelitian meliputi; Pendekatan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis dan bagan alir penelitian.

2.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara garis besar akan menggunakan teknik eksperimen dalam perwujudan video motivasi untuk kegiatan literasi media sebagai sarana rehabilitasi bagi pengguna aktif narkoba. Proses pembuatan video yang dikreasikan dalam kegiatan literasi media ini mengaplikasikan pembelajaran bermedia dengan

pendekatan *Cultural Studies Model*¹ yang memposisikan setiap khalayak sebagai sebuah budaya. Remaja sebagai khalayak dan bagian dari lingkungan sosial budaya bertindak sebagai subyek budaya. Pendekatan kedua adalah *Audience Active Model*² yang menyakini bahwa khalayak mampu menginterpretasikan isi media berdasarkan latar belakang pengetahuan kulturan dan sosialnya.

Eksperimen pengembangan video motivasi untuk studi literasi media bagi Siswa SMA di Surakarta pada penelitiaan ini menggunakan metode kreatif³. Metode yang menitikberatkan pada kegiatan berkreasi dalam mewujudkan karya dan melakukan refleksi atas proses kerja serta karya tersebut. Sesuai dengan hasil temuan pada penelitian sebelumnya, bahwa remaja membutuhkan sarana produksi yang simple, sehingga mereka akan lebih produktif dalam menghasilkan karya video motivasi. Pada tahap lanjutnya ini, peneliti akan bereksperimen membuat *video booth* yang dilengkapi dengan jaringan internet sebagai sarana implementasi luas. Berikut adalah referensi dari *video booth* yang akan dibuat:



_

¹ David Buckingham. 2005. The Media Literasi of Children and Young People: A review of the research literature on behalf of Ofcom. Ofcom, London. Hal 7.

² David Buckingham . 2005. Hal 9.

³ Davit Gautlett. 2007. Creative Exploration: New Approaches ti Identities and Audiences. Rouledge: Oxon. Hal 7.

2.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh melalui penelusuran pada sumber-sumber data terkait dengan standart operating prosedure produksi karya audio visual dan ilmu psikologi tentang cara memotivasi yang efektif. Pengumpulan data didapat dari eksperimen pengkomposisian gambar dan modifikasi cara memotivasi. Studi pendahuluan dari penelitian ini telah menghasilkan beberapa contoh video motivasi, yang selanjutnya akan dikembangkan. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui pembentukkan Kelompok Diskusi Terfokus (Focus Group Discussion) dengan teknik permainan peran. Teknik tersebut dapat digunakan untuk melatih tumbuhnya kepercayaan diri dan saling percaya sehingga diskusi terfokus menjadi lebih cair dan berjalan lancar.⁴ Melalui teknik tersebut para peserta diminta untuk mengungkapkan persepsi dan berperan sebagai agen motivator. Setiap siswa diberikan kebebasan dalam berkreasi dan merefleksi karya serta proses kerjanya. Pendokumentasian secara tersembunyi selama berlangsungnya diskusi merupakan tahap pengambilan data untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Hal ini ditujukan agar tercapainya perilaku yang natural sehingga rekaman yang diperoleh menjadi valid untuk dijadikan sumber data.

Kelompok diskusi terfokus dilakukan oleh sekelompok kecil orang yang terorganisasi mengenai topik tertentu.⁵ Prioritas pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada ketersediaan peralatan penunjang, kenyamanan dan kemudahan akses para anggota. Sumber listrik dan ketenangan lingkungan sangat dibutuhkan dalam proses perekaman secara audio visual. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan rutinitas siswa SMA sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran wajib di sekolah. Masingmasing kelompok akan menjalankan lima kali pertemuan. Proses diskusi akan dipandu oleh moderator dan dibantu fasilitator. Fasilitator pertama adalah anggota penelitian yang fokus terkait dengan bidang psikologi, sedangkan fasilitator kedua merupakan tenaga ahli terkait teknis peralatan audio visual. Asisten penelitian yang

 $^{^4}$ Graham Mytton. 2001. $Pengantar\ Riset\ Khalayak$, diterjemahkan oleh Tim Jaring Line. Unicef. Hal

⁵ Jane Stoke. 2003. How To Do Media and Cultural Studies. Yogyakarta: Bentang. Hal 169.

diambil dari mahasiswa psikologi dan seni media rekam dibutuhkan untuk mendampingi para siswa guna memperlancar proses penelitian. Ketrampilan moderator adalah untuk membuat kelompok diskusi mampu menciptakan kebersamaan dalam waktu singkat, saling mempercayai, merasa bebas berdebat, saling menyepakati maupun tidak, mempelajari latar belakang masing-masing anggota, mampu mengkontribusikan dan mengilustrasikan apa yang dibahas. Data yang diperoleh adalah berupa rekaman audio visual dan catatan tertulis yang siap untuk dideskripsikan secara kualitatif.

Racangan penelitian pada tahun berikutnya adalah melakukan pendataan tentang respon khalayak atas karya video motivasi yang telah diunggah melalui media baru. Jumlah pengakses secara mudah dapat dibandingkan dengan jumlah pengunduh, sehingga dapat digunakan sebagai penguji respon khalayak. Perjalanan penelitian selanjutnya adalah melakukan eksperimen penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan memanfaatkan video motivasi. Pada proses ini dibutuhkan seorang ahli terapi khusus narkoba. Sehingga pada akhirnya akan didapat kesimpulan tentang efektiftasan video motivasi dalam tindakan penanggulangan pengguna narkoba.

2.3. Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi metode. Pelaksanaannya dengan mengumpulkan data sejenis melalui metode diskusi dan perekaman peristiwa sehingga dapat dibaca melalui perspektif psikologis.

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Riset kualitatif di bidang media dapat digunakan untuk mengetahui tanggapan, perilaku, sikap akan tayangan audio visual dan penggunaan serta memberikan gagasan bagi para pelaku dan perancangnya. Catatan-catatan yang memuat pembacaan atas hasil pengembangan dan perwujudan video motivasi siap untuk dianalisis. Proses analisis dijalankan melalui tahap reduksi dan kategorisasi

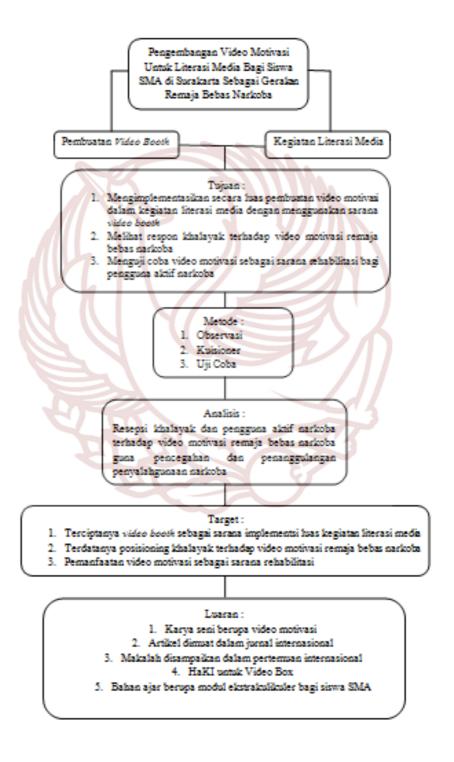
⁶ Graham Mytton. 2001. Hal 175.

⁷ Graham Mytton. 2001. Hal 175.

guna memudahkan pengelompokan dan klarifikasi. Klarifikasi ditujukan untuk mensistematisasi data berdasarkan pertanyaan penelitian yang termuat dalam rumusan masalah. Hal ini bertujuan untuk menguji data yang terkumpul. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan dideskripsikan secara kualitatif terkait dengan penerimaan siswa SMA terhadap pemanfaatan video motivasi dalam kegiatan literasi media dan pendidikan anti narkoba. Hasil dari deskripsi penerimaan tersebut akan digunakan untuk menentukan *posisioning* khalayak terhadap efektifitasan video motivasi yang dihasilkan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.



2.5. Bagan Alir Penelitian



BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

No	Uraian Pembiayaan	Tahun I	Tahun II
A	Gaji/ Upah	Rp 19.460.000	Rp22.986.000
В	Bahan Habis& Peralatan	Rp 35.885.000	Rp30.000.000
С	Perjalanan	Rp 10.050.000	Rp15.000.000
D	Lain-lain	Rp 7.105.000	Rp 7.566.000
	Total Biaya	Rp72.500.000	Rp 74.986.000

4.2. Jadwal Penelitian

		Tahun I											
No	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan				A	1							
	a. Koordinasi tim peneliti	\equiv					^						
	b. Pengurusan ijin penelitian			4		/							
	c. Pengadaan alat dan bahan penunjang penelitian						/						
	d. Penyusunan instrumen penelitian						3						
	e. Penyebaran undangan ke SMA di Surakarta	<		V	7	5							
	f. Pembuatan modul pelatihan												
	g. Koordinasi tim peneliti dengan asisten peneliti		3										
	h. Simulasi diskusi terfokus oleh tim peneliti dan asisten peneliti												
	i. Konfirmasi calon peserta utusan sekolah												
	j. Persiapan lokasi kegiatan												
2	Pengumpulan dan Analisis Data												
	a. Implementasi luas ke 3 sekolah												
	b. Pelaksanaan kegiatan literasi media												
	c. Implementasi ke area publik							_					
	d. Ujicoba kepada para pengguna aktif												
	e. Sajian data dan analisis data												

	f. Simpulan sementara												
	g. Triangulasi												
3	Pelaporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	a. Penyusunan draf laporan									_			
	b. Presentasi pada forum internasional												
	c. Revisi laporan												
	d. Penggandaan												
	e. Pengiriman laporan												
	f. Pengiriman publikasi ilmiah												
			10	A									

BAB 5 DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris. 2005. *Cultural Studies; Teori dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Tim Kunci Cultural Studies. Yogyakarta: Bentang.
- Berger, Arthur Asa. 1991. Media Analysis Techniques, Revised Edition. Sage, London.
- Buckingham, D. 2005. The Media Literacy of the Children and Young People: A review of the research on behalf of Ofcom. Ofcom: London. Retrieved from http://stakeholdersofcom.org.uk/ninaries/research/media-literacy/ml_children.pdf [akses 19 April 2011]
- Hall, Stuart. 1981. "Encoding-Decoding" dalam S.Hall, D.Hobson, A. Lowe dan P. Willis Culture, Media, Language. Hutchinson, London.
- McQuail, Denis, 1994. Mass Communication Theory. An Introduction. London: Sage.
- Mytton, Graham. 2001. *Pengantar Riset Khalayak*. Diterjemahkan oleh Tim Jaring Line. UNICEF.
- Gauntlett, David. 2007. Creative Exploration: New Approaches to Identities and Audiences. Rouledge: Oxon.
- Gibson, J.L., et.al. 1992. Organisasi dan Manajemen. Erlangga, Jakarta.
- Haditono, S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hurlock, C. B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Rezawismail. 2013. *Motivasi Diri dengan Afirmasi*. Retrieved from http://kipsaint.com/isi/motivasi-diri-dengan-afirmasi.html [diakses 1 April 2013]

Diskografi

Video seri The 165 Way ESQ. 2008. Ari Ginanjar.

Tayangan *The Golden Ways*. 2013. Ditayangkan di MetroTV setiap hari Minggu pada pukul 19.00 WIB.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Gaji dan Upah				
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	
		(Juni minggu)		Th. II
Ketua	Rp 80.000	8	20	Rp 12.800.000
Anggota 1	Rp 50.000	6	15	Rp 4.500.000
Asisten lapangan	Rp 80.000	8	8	Rp 5.120.000
(8 orang selama 10 Hari)		TITUMA.		
	1 1	<u>-UIII</u>	SUB TOTAL (Rp)	Rp 22.420.000
2. Bahan Habis Pakai dan Perala	ntan	7///1		
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Th. II
Lempeng Alumunium untuk booth seluas 3X2mtr dengan potongan 1,2X2,4mtr tebal 2,7mm	Bahan pembuatan Video Booth	3	Rp 1.600.000	Rp 4.800.000
Standless steel	$\sim 10^{-1}$	18	Rp 500.000	Rp 9.000.000
Kaca two ways refleksi 100% ukuran 20'	1 00	1/	Rp 500.000	Rp 500.000
Digital webcam		1	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
Video Recorder		1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Software video editing		1	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000
Kabel Listrik	Chi	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Kabel Video		1	Rp 100.000	Rp 100.000
Modul pelatihan	Modul penting untuk digunakan sebagai alat bantu memperlancar kegiatan	50	Rp 50.000	Rp 2.500.000
Modem Mobile	Peralatan penyediaan jaringan	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
Pengadaan jaringan internet selama 10 bulan	Penggunggahan dan pengunduhan materi dalam format audio visual berkapasitas besar membutuhkan jaringan yang kuat.	10	Rp 250.000	Rp 2.500.000
			SUB TOTAL (Rp)	Rp 30.000.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	
			(14)	Th. II
Perjalanan ke lokasi penelitian	Penyampaian ijin, persiapan dan pelaksanaan kegiatan	10	Rp 300.000	Rp 3.000.000

Sewa mobil untuk perjalanan ke BNN Jawa Tengah di Semarang selama 2 hari	Penyampaian rekomendasi	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000
Perjalanan ke Malaysia	Perjalanan untuk presentasi hasil dalam forum ilmiah Internasional	2	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000
Perjalanan ke Yogyakarta	Presentasi kemajuan penelitian	1	Rp 600.000	Rp 600.000
			SUB TOTAL (Rp)	Rp 15.000.000
4. Lain-lain (Publikasi, Seminar	, dll)			
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Th. II
Penginapan di Semarang	Penyampaian rekomendasi ke BNN Jawa Tengah di Semarang	1	Rp 450.000	Rp 450.000
Koordinasi tim peneliti	Pentingnya koordinasi dalam sebuah kerja tim	40	Rp 32.000	Rp 1.280.000
Biaya Publikasi	Presentasi hasil penelitian penting untuk mendapatkan masukan dan kritikan dari masyarakat dalam forum internasional		Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Penginapan di Malaysia	Presentasi hasil penelitian penting untuk mendapatkan masukan dan kritikan dari masyarakat dalam forum internasional	2	Rp 800.000	Rp 1.600.000
Rapat koordinasi Penyusunan laporan	Pembuatan pertanggungjawaban penelitian secara tertulis	23	Rp 32.000	Rp 736.000
Penggandaan laporan	Pemberian kemudahan akses terhadap laporan penelitian yang akan disebarkan ke beberapa perpustakaan	10	Rp 50.000	Rp 500.000
		SU	B TOTAL (Rp)	Rp 7.566.000

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)

Th. II

Rp 74.986.000

Rp 72.500.000 Th. I

Rp

147.486.000 Total

Lampiran 2. Dukungan Pada Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini tidak ada dukungan pendanaan dari pihak lain.

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama Peneliti	Jabatan	Tugas
1	Citra Dewi Utami, S.Sn.,	Ketua Peneliti	1. Memimpin jalannya
	M.A.		penelitian, mendesain
		THAN.	kegiatan penelitian dan
		4711M	merancang modul
		7 711	kegiatan literasi media.
	$M(L \setminus I)$	n y/	2. Bertanggungjawab
	11 7/11	11 8	terhadap pelaksanaan
			kegiatan, pengurusan
	Y 1/1 1/12		perijinan dan hubungan
	BA A		dengan pihak lain.
			3. Memimpin uji coba
			video motivasi sebagai
	WELL.		sarana rehabilitasi.
	ELE.		4. Pemateri kegiatan
		- Y	media literasi terkait
			dengan pemanfaat
			media baru.
3	Budi Dwi Arifianto, M.Sn.	Anggota Peneliti 1	1. Mengeksplorasi
			pembuatan Video
			Booth.
			2. Pemateri kegiatan
			literasi media terkait
			dengan teknis

	pembuatan	video
	motivasi.	

Lampiran 4. Biodata Ketua Peneliti dan Anggota

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

11.10	ichtitas Diff	
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.
2	L/P	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19810907 200604 2 002
5	NIDN	0007098104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 7 September 1981
7	Alamat e-mail	citra_de@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	(0271) 634441/08122650352
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Kentingan Surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0271) 647658/ (0271) 646175
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 4 orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Desain Produksi TV I& II (3SKS)
		2. Produksi TV III (3SKS)
		3. Media Budaya (3SKS)
		4. Kritik Televisi (2 SKS)
	46	5. Seminar (3SKS)

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
	Institut Seni Indonesia	
Nama Perguruan Tinggi	Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pertelevisian	Media dan Budaya
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2008-2010
JudulSkripsi/Thesis/	Peran Protasis Program Drama	Representasi Identitas Perempuan
Disertasi	Serial Televisi sebagai	Pada Program Take Him Out
	Pembentuk Realitas Cerita	Indonesia (Analisis Wacana Kritis)
	Pada Sinetron Pura-pura Buta	
Nama	Drs. Soeprapto Soedjono,	
Pembimbing/Promotor	M.F.A.	Dr. S. Bayu Wahyono

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

D. 1 C	D. Fengalaman Fenentian Dalam 5 Fanun Tetakim (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)							
			Pendar	naan				
No.	Tahun	Judul Penelitian		Jml				
1,0,	1 00110711	V W W W I V 1 V 1 V 1 V 1 V 1 V 1 V 1 V 1 V 1 V		(Juta				
			Sumber*	Rp)				
		Wayang Wong sebagai Ide Pembuatan Skenario Film						
1	2007	Pendek Soloku Jika Kau Cinta	DIPA ISI	10				
2	2009	Film Dokumenter sebagai Media Pelestari Tradisi	DIPA ISI	10				
		Representasi Identitas Perempuan Di Televisi; Analisis						
		Wacana Kritis Pada Program Dating Show Take Him						
3	2010	Out Indonesia 2010 (tesis)	BPPS	-				
4	2011	Visualisasi dan Narasi Budaya Nusantara melalui	DIPA ISI	30				
	4/7	Perspektif Poskolonial Pada Program Belajar Indonesia						
5	2012	Studi Penerimaan Siswa-siswi SMA di Surakarta	DIPA ISI	30				
	1///	Terhadap Program TA Sandyakala Sebagai Media						
		Pembelajaran Bahasa Jawa						
6	2014	Representasi Bangsa dalam Program Mewujudkan	DIPA ISI	5				
		Mimpi Indonesia						
7	2015	Pengembangan Video Motivasi Untuk Literasi Media	DP2M	72,5				
		Bagi Siswa SMA di Surakarta Sebagai Gerakan Remaja						
	,	Bebas Narkoba (Tahun I)						

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaa	ın
				Jml
				(Juta
			Sumber*	Rp)
1	2008	Pelatihan Kelompok Belajar Shoting Manten di Desa		
1		Bangun Asri Tawangsari Sukoharjo.	DIPA	5
	2010	Pelatihan Editing (Praproduksi, Produksi dan	SMUN 2	-
2		Paskaproduksi)	Purworejo	
	2011	Workshop "Video Musik Asyik" pada acara Pasar	ISI	0,7
3		Seni 2011 "Go Green, Let's be Creative"		
4	2012	Fasilitator Sosialisasi Televisi Digital dari	KemKomInfo	-
		Kementerian Komunikasi dan Informatika.		

5	2013	Pengembangan	Media	Publikasi	Museum	Sisa	DIPA	30
		Hartaku						

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
	Konsep Garap Pakeliran Format	Vol.1 No.1 2009. ISSN:	CAPTURE, ISI
1	Televisi	2086-308X	Surakarta
	Tiga Perempuan Membaca Iklan	Vol.1 No.2 2010. ISSN:	CAPTURE, ISI
2	VaselineMan	2086-308X	Surakarta
	Ruang Kuasa Manusia di Dalam	Vol.2 No.2 2010. ISSN:	KOMUNIKATOR
3	Kepungan Media Baru	1979-6765	UMY
	Pengembangan Media Publikasi	Volume 6 Nomor 1 Juni	ABDI SENI, ISI
4	Museum Sisa Hartaku	2015. ISSN: 2087-1759	Surakarta
	Bentuk Kerjasama KOMPASTV	Vol. 6 No. 2 Juli 2015. ISSN	CAPTURE, ISI
5	dan RBTV Dalam Melaksanakan	Cetak: 2086-308X	Surakarta
	Sistem Stasiun Jaringan (SSJ)	ISSN Online: 2338-428X	

A. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	2nd International Graduate	The Narrative of 'Indonesian-	4 November 2010,
1	Students Conference on Indonesia	ness' in the Commercials	Sekolah
1			Paskasarjana,
			UGM
	Media Baru: Studi Teoritis dan	Bangsa BBM (BlackBerry	14 Desember
2	Telaah dari Perspektif Politik dan		2011, FISIPOL,
	Sosiokultural	Messenger Community)	UGM

B. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
			Halaman	
1	Buku Ajar Kritik Televisi	2010	100	P3AI ISI Surakarta
2	Media Baru: Studi Teoritis	2012	20	Fisipol UGM;
	dan Telaah dari Perspektif			Yogyakarta
	Politik dan Sosiokultural;			
	Bangsa BBM			

C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
		Penghargaan	

1	Film Pendek Terbaik Kategori Dosen dan	Bank Indonesia:	2009
	Wartawan; Kontes Suara Konsumen	Asosiasi Perbankan	
	Indonesia	Indonesia	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Hibah Bersaing.**

Surakarta, 10 Januari 2016 Ya ng menyatakan,

(Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.)

BIODATA ANGGOTA PENELITI 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Budi Dwi Arifianto, S.Sn, M.Sn	
2	L/P	Ĺ	
3	Jabatan Fungsional	Pengajar	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	163 133	
5	NIDN	0504118002	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 4 November 1980	
7	Alamat Rumah	Jl. Madyosuro 91, Panembahan, Yogyakarta	
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	08122692250	
		Prodi Komunikasi Fisipol UMY, Jl. Lingkar Selatan,	
9	Alamat Kantor	Tamantirto Kasihan, Bantul, Yogyakarta	
10	Nomor Telepon/Faks	Telp: (0274) 387656, Fax: (0274) 387646	
11	Alamat e-mail	buditobon@yahoo.com	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 12 orang	
		1. Sinematografi (3SKS)	
13	Mata Kuliah yg Diampu	2. Produksi Program TV (3SKS)	
13	Mata Kunan yg Diampu	3. Dasar Komunikasi Audio Visual (3SKS)	
		4. Tata Kamera Elektronik (3SKS)	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pertelevisian	Peciptaan Videografi
Tahun Masuk-Lulus	1999-2006	2009-2012
JudulSkripsi/Thesis/	Komposisi Angle Kamera Dalam	Penciptaan Sinematografi Dalam
Disertasi	Mendukung Animasi Compositing Film Dokudrama Jati Diri Jogja	Film Tari <i>Human Passion</i>
Nama Pembimbing	Drs. Alexandri Lutfi R, M.S.	Drs. Alexandri Lutfi R, M.S.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

		W27 J.FIIIW	Pendan	aan
No.	Tahun	Judul Penelitian		Jml (Juta
			Sumber*	Rp)
1	2010	Respresentasi Identitas Laki-laki Dalam Sinetron Islami	LP3M UMY	3.5

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
	Nafsu Manusia Dalam Karya Film	Vol.6 No.1 2014. ISSN cetak: 2086-308X	CAPTURE, ISI
1	Tari Human Passions	ISSN Cetak. 2000-308A ISSN Online: 2338-428X	Surakarta

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
			Halaman	
1	Buku Religi Siap Saji,	2011	170	Bursa Ilmu
	Pentas Agama di Layar			
	Kaca			

F. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
		Penghargaan	
1	Pendanaan Festival: Film Shelter, terseleksi	Kemendikbud	2012
	dalam Bucharest International		
	Experimental Film Festival 2012		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Hibah Bersaing.**

Surakarta, 10 Januari 2016 Yang Membuat,

Budi Dwi Arifianto, S.Sn., M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 19, Jebres, Kentingan, Surakarta 57126 Telepon 0271.647658; Faksimile. 0271.646175 www.isi-ska.ac.id e-mail: lppmpp@isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.

NIDN : 0007098104

Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Pengembangan Video Motivasi Untuk Literasi Media Bagi Siswa SMA Di Surakarta Sebagai Gerakan Remaja Bebas Narkoba yang diusulkan dalam skim penelitian Hibah Bersaing Tahun II untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui, Kepala DPPMPP ISI Surakarta

Dr. R.M. Pramutomo, M.Hum. NIP. 196810121995021001 Surakarta, 25 Januari 2016 Yang menyatakan,

Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A. NIP. 198109072006042002

C1ADF579719850

